

Analisis Hasil Belajar IPA Melalui Belajar dari Rumah Program TVRI pada Siswa Sekolah Dasar

Dwinda Khestiandiny¹, Suko Pratomo², Yuyu Hendawati³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: Pos-el: ¹Dwikhestian@upi.edu, ²Sukoprato@upi.edu, ³Yuyuhendawati@upi.edu

ABSTRAK

Wabah Pandemi yang melanda Indonesia membuat pengaruh yang besar terhadap kehidupan bermasyarakat di berbagai bidang, salah satunya bidang Pendidikan. Pelaksanaan Pendidikan di masa Pandemi Covid-19 ini Pemerintah menetapkan kebijakan yang diatur dalam undang-undang nomor 04 tahun 2020, Adanya wabah pandemi ini membuat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, Pemerintah juga turut serta membantu dunia pendidikan bekerja sama dengan TVRI untuk menayangkan acara Belajar dari rumah Program TVRI dengan harapan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana Aktivitas, Hasil belajar siswa selama Belajar dari Rumah Program TVRI dan Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purwamekar kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Angket, Tes dan Wawancara dengan subjek penelitian terdiri dari 5 orang Siswa Kelas IV dan 5 Orang tua Siswa dan 1 Guru Kelas IV. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas siswa selama menonton Belajar dari Rumah Program TVRI Materi Gaya dan Gerak siswa antusias dan mengikuti serangkaian dalam acara tersebut dan menghasilkan persentase yang baik kisaran 72%-96% keaktifan Siswa. Hasil belajar Siswa pun mencapai ketentuan yang telah ditentukan dan dalam persentase menghasilkan pencapaian 80%. Faktor Hasil belajar siswa pun mencakup dari faktor internal dari dalam diri siswa yaitu Kebiasaan belajar, motivasi dan keuletan dan eksternal yaitu lingkungan dan keluarga.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Belajar dari Rumah Program TVRI, Pembelajaran IPA

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Menurut (Bloom dalam Sudjana dalam Urip, 2015), hasil belajar memiliki 3 Aspek yaitu Afektif (Sikap), Kognitif (C1;Pengetahuan, C2;Pemahaman Konsep, C3;Aplikasi, C4;Analisis, C5;Sintesis, C6;Evaluasi) dan Psikomotor (Gerak fisik). Siswa yang menguasai materi dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam materi maka siswa itu memiliki hasil belajar yang baik.

Faktor Hasil belajar yaitu Menurut Walisman (Dalam Ahmad Susanto, 2013) hasil belajar yang diperlukan dicapai oleh siswa adalah hasil dari berbagai macam faktor yang Memengaruhi yaitu ada faktor internal yaitu Faktor yang bersumber dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu Motivasi belajar, kebiasaan, fisik, kesehatan, kecerdasan, keuletan. Faktor Eksternal yaitu Faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu ekonomi, lingkungan, keluarga.

Di era digital ini Televisi sebagai salah satu alat komunikasi digital ikut membantu proses belajar mengajar terutama pelaksanaan pembelajaran secara daring seperti sekarang untuk membantu dan mendukung hasil belajar. Salah satu channel televisi di Indonesia yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia). menurut (Wikipedia, 2020) TVRI diluncurkan pada tanggal 24 Agustus 1962, TVRI merupakan jaringan televisi publik nasional dan berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik. TVRI yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan untuk menayangkan Program yang bernama Belajar dari Rumah yang dimana program ini menayangkan tentang materi pembelajaran dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA dengan materi yang disesuaikan untuk setiap tingkatan dan dengan mata pelajaran yang berbagai macam seperti IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dll.

Menurut Farida (2016) IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari semua tentang alam baik itu gejala alam, benda hidup, benda mati yang merupakan dari hasil pengalaman atau eksperimen manusia yang dilakukan di bumi. Pengetahuan dalam IPA berdasar pada semua kejadian yang terjadi di alam semesta sehingga memiliki dasar yang kuat. Sedangkan menurut Puskur (dalam Farida, 2016) hakikat dalam IPA memiliki empat unsur yaitu: a) Sikap dalam mempelajari IPA haruslah open minded, memperhatikan bukti, tekun dan teliti serta kreatif, b) Produk yaitu Teori dan hukum yang sudah valid dan dikombinasikan dengan prinsip dan fakta yang terjadi sehingga menjadi ilmu pengetahuan yang berbentuk metakognitif, c) Proses yaitu Melakukan observasi dan eksperimen sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Pembelajaran IPA di masa pandemik ini tidak bisa melakukan demonstrasi secara langsung, sehingga diperlukan media untuk menyampaikan materi yang dipadukan dengan gambar, alat peraga dan penjelasan yang tetap memperhatikan poin-poin materi sehingga Pembelajaran IPA tersampaikan dan siswa dapat memahami materi pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Adanya Program Belajar dari Rumah TVRI diharapkan dapat membantu proses pembelajaran secara daring ini yang dimana Guru dan Siswa tidak dapat bertemu secara

langsung dan membantu siswa untuk memahami berbagai macam materi pembelajaran yang terutama dalam penelitian ini pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan kajian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti Hasil Belajar IPA melalui Belajar dari Rumah Program TVRI Pada materi Gaya dan Gerak pada Siswa Kelas IV di SDN Purwamekar tahun ajaran 2020/2021. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan Siswa saat menyaksikan Pembelajaran IPA materi Gaya dan Gerak, Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, dan Faktor hasil belajar siswa.

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu memberikan informasi tentang pemanfaatan acara tersebut, memudahkan guru dalam penyampaian materi, memudahkan siswa untuk mencari atau menambah ilmu pengetahuan melalui media televisi, memudahkan proses pembelajaran secara daring, menambah wawasan untuk di kemudian hari.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif. Prosedur yang digunakan pada penelitian ini adalah 1) Pra penelitian untuk menentukan lokasi dan objek penelitian, 2) Penyusunan Instrumen dengan berkonsultasi dengan dua dosen pembimbing terkait instrumen yang akan digunakan oleh penulis yaitu Angket, Tes dan Wawancara, 3) Prizinan kepada pihak sekolah untuk tempatnya agar dijadikan tempat penelitian, 4) Pelaksanaan Penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dengan Angket, Tes dan Wawancara kepada subjek penelitian yang berjumlah 5 orang siswa kelas 4 dan 5 orang tua siswa dan 1 Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Angket

1) Pada Instrumen angket yang dimana untuk mengetahui kegiatan siswa yaitu sebagai berikut:

Subjek	Butir Pernyataan Angket															Jumlah	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
SR	5	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	57	76%	Baik
RF	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	54	72%	Baik

SS	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66	88%	Sangat Baik
HD	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72	96%	Sangat Baik
MR	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71	94%	Sangat Baik

Hasil tabel menunjukkan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam menonton Belajar dari Rumah Program TVRI menunjukkan siswa SR mendapatkan kategori Baik dengan perolehan skor 76%. Siswa RF memperoleh skor 72% yang mana masuk dalam kategori baik. Siswa SS memperoleh skor 88% yang mana masuk dalam kategori sangat baik. Siswa HD memperoleh skor 96% masuk dalam kategori sangat baik. Siswa MR memperoleh skor 94% yang mana masuk kategori baik. Tabel persentase kategorisasi dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 2 Kategorisasi Persentase Angket

Aktivitas Belajar Siswa Menonton Persentase Belajar dari Rumah Program TVRI	
Sangat Kurang	0% – 20%
Kurang	21% – 40%
Cukup	41% – 60%
Baik	61% – 80%
Sangat Baik	81% – 100%

Tabel diatas menggambarkan bahwa 3 Siswa memperoleh kategori sangat baik dan 2 siswa kategori baik.

Tabel 3 Hasil Belajar Subjek

Nama Subjek	Indikator Penilaian Hasil Belajar										Total Skor	Nilai Akhir	Kategori
	C1	C2	C2	C3	C4	C3	C3	C5	C5	C6			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SR	3	3	2	3	1	1	1	1	1	-	16	80	Baik
RF	3	1	2	3	3	-	-	-	1	1	14	70	Kurang
SS	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
HD	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Baik
MR	3	3	3	3	3	1	-	1	-	1	18	90	Baik

- 2) Pada instrumen Tes untuk mengetahui Hasil belajar siswa hari Kamis, 03 Juni 2021. Hasil Belajar siswa memiliki hasil yang bervariasi yang akan dijabarkan sebagai Berikut :
- Hasil belajar siswa dikategorikan dari Panduan penilaian untuk sekolah dasar, 2018 hlm.53 dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Kategorisasi KKM

KKM	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Kurang)
75	92-100	83-92	75-83	$D \leq 75$

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa Siswa SR mendapatkan Skor 80 dalam kategori Baik, Siswa RF mendapatkan skor 70 dalam kategori Kurang, Siswa SS mendapatkan Skor 85 dalam kategori Baik, Siswa HD mendapatkan skor 95 dalam kategori sangat baik, Siswa MR mendapatkan Skor 90 dalam kategori Baik. Penulis mencari rata-rata nilai Siswa untuk mencari tahu apakah Nilai akhir Siswa secara keseluruhan dengan patokan KKM yang ditetapkan oleh Sekolah yaitu 75 sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{420}{5} = 84$$

Keterangan :

M = *Mean* (Rata-rata)

X = Jumlah Skor yang diperoleh 5 orang Siswa

n = Jumlah Siswa

Dari semua skor yang telah didapat oleh Siswa maka peneliti ingin mengetahui apakah ini sudah masuk dalam ketuntasan belajar sehingga siswa memiliki hasil belajar yang baik dengan menggunakan Uraian sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum \text{Jumlah Siswa yang memiliki nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa yang mengerjakan Tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{5} \times 100\% \\ = 80\%$$

Kategori Hasil belajar Siswa dengan Menonton TVRI dalam bentuk persentase menurut (Riduwan, 2009. Hlm 41) sebagai berikut :

Tabel 5 Kategorisasi Persentase hasil belajar

Hasil Belajar Siswa Menonton Belajar dari Rumah Program TVRI	Persentase
Sangat Kurang	0% – 20%
Kurang	21% – 40%
Cukup	41% – 60%
Baik	61% – 80%
Sangat Baik	81% – 100%

Dengan rincian dan kategori yang terdapat di atas sehingga dapat didapatkan bahwa Hasil belajar Siswa 80% masuk dalam kategori baik dan mencapai hasil belajar yang baik.

3) Hasil Wawancara untuk Faktor hasil belajar Siswa

a) Faktor Hasil Belajar Siswa

Menurut hasil wawancara bersama salah satu Guru kelas 4 berinisial FF yang di SD tersebut mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mendukung hasil belajar siswa, beliau mengatakan :

Faktor hasil belajar yaitu Kebiasaan belajar, Ulet, Semangat, Lingkungan, orang tua dan fasilitas belajar yang mumpuni selama pembelajaran di masa pandemik ini.

b) Faktor Hasil Belajar Siswa SR

Hasil wawancara bersama Ibu Siswa SR bahwa Siswa SR mendapatkan hasil yang kurang memuaskan yaitu 75 dalam hasil semester kemarin pada mata pelajaran IPA. Siswa selalu diawasi ketika kelas online tanpa diberikan penjelasan oleh Ibu nya, namun Ibu dari Siswa SR diberikan fasilitas HP namun tetap dalam pengawasan orang tua, Hasil belajar Siswa SR pada mata pelajaran IPA ini tidak terlalu memuaskan. Siswa SR ini juga mengerjakan tugas dan baca buku, menonton TVRI namun tidak sering. Siswa SR ketika menonton Belajar dari Rumah Program TVRI cukup menyimak dan cukup memperhatikan hanya saja Siswa SR tidak terlalu memahami materi Gaya yang ditayangkan pada tayangan tersebut namun ia tetap menikmati dan baginya menyenangkan, walaupun memang ia tidak terlalu menyukai pelajaran IPA, Hasil tes yang dicapai dalam Tes yang dilaksanakan yaitu 80 dalam kategori baik dan pada aktivitas menonton pun mencakup 76% yang termasuk pada kategori baik. Hasil hasil wawancara didapatkan bahwa Siswa SR tidak dibantu dan dibimbing oleh orang tua siswa dan Ia tidak terlalu menyukai pelajaran IPA dan materi Gaya maka dari itu hasil belajar IPA pada Siswa SR tidak terlalu memuaskan.

c) Faktor Hasil Belajar Siswa RF

Hasil wawancara bersama Ibu siswa RF dan Siswa RF bahwa Siswa RF memiliki hasil yang kurang memuaskan pada mata pelajaran IPA. Siswa SR dalam kegiatan belajar mengerjakan tugas sekolah, membaca buku dan mencari materi di google. Siswa RF diberikan fasilitas HP namun tetap dalam pengawasan. Ibu Siswa RF ini memberikan beberapa penjelasan dan membantu jika ada soal yang tidak dipahami. Siswa RF ini terkadang menonton TVRI dan tidak terlalu antusias dan tidak terlalu fokus. Siswa RF ini tidak terlalu menyukai mata pelajaran IPA dan materi gaya, namun ia jadi memahami. Skor yang didapat pada tes Siswa RF ini mendapatkan 70 kategori Kurang dan mendapatkan persentase 72% cukup aktif dalam aktivitas menonton belajar dari rumah TVRI. Dapat disimpulkan bahwa Siswa RF tidak memiliki motivasi yang kuat dalam mata pelajaran IPA.

d) Faktor Hasil Belajar Siswa SS

Hasil Wawancara bersama Ibu Siswa SS dan Siswa SS bahwa Siswa SS memiliki hasil belajar yang tidak terlalu memuaskan dalam mata pelajaran IPA yaitu 79. Siswa SS mencatat dan membuka buku ketika acara Belajar dari rumah Program TVRI berlangsung, Siswa SS juga senang menonton karena menambah ilmu pengetahuan. Siswa SS menyukai mata pelajaran IPA dan materi gaya, dan menurutnya ia dapat memahami sedikit demi sedikit materi. Menurut Ibu Siswa SS siswa SS Belajar mengerjakan Tugas selama kegiatan belajar daring. Ibu Siswa SS memberikan fasilitas HP untuk menunjang pembelajaran Ibu Siswa SS selalu menerangkan kepada shifa terkait pelajaran yang sedang dipelajari. Ibu Siswa SS. Skor yang didapat oleh Siswa SS dalam tes yaitu 85 masuk dalam kategori Baik dan Skor 88% dalam aktivitas belajar yang dimana Siswa SS aktif mengikuti serangkaian dalam Acara Belajar dari Rumah TVRI. Dapat disimpulkan bahwa Siswa SS memiliki motivasi yang kuat dan dorongan dari orang tua sehingga walaupun ia mendapatkan skor yang tidak terlalu memuaskan, ia tetap berusaha yang terbaik.

e) Faktor Hasil Belajar Siswa HD

Hasil Wawancara bersama Ibu Siswa HD dan Siswa HD bahwa Siswa HD memiliki hasil belajar yang memuaskan pada mata pelajaran IPA semester kemarin yaitu 96. Siswa HD mengatakan bahwa ia menonton TVRI dan baginya sangat menyenangkan, ia juga menyukai mata pelajaran IPA dan materi Gaya , baginya setelah menonton Belajar dari rumah TVRI ia dapat memahami materi tersebut. Ibu Siswa HD mengatakan bahwa Siswa HD ketika pembelajaran daring, ia membaca buku, menonton video belajar dan setelahnya ia membaca yang sudah diajari di sekolah. Ibu Siswa HD ini menemani Siswa HD saat belajar, menjelaskan apa yang tidak dipahami oleh HD dan menyuruh HD belajar. Ibu Siswa HD ini meminjamkan HP nya untuk belajar daring. Menurut Ibu Siswa HD, Siswa HD Antusias dan fokus ketika menonton Acara belajar dari rumah TVRI dan nilainya menjadi meningkat. Siswa HD mendapatkan skor tes 95 termasuk dalam kategori Baik dan Skor persentase Aktivitas belajar 96% dalam kategori baik yang diartikan bahwa Siswa HD Aktif mengikuti serangkaian-serangkaian dalam acara belajar dari rumah program TVRI tersebut. Dapat disimpulkan bahwa Siswa HD memiliki motivasi belajar yang kuat, Lingkungan yang mendukung, kebiasaan belajar yang baik serta ulet sehingga ia memiliki hasil belajar yang sangat baik.

f) Faktor Hasil Belajar Siswa MR

Hasil Wawancara bersama Ibu Siswa MR dan Siswa MR bahwa Siswa MR memiliki hasil belajar yang memuaskan pada mata pelajaran IPA semester kemarin yaitu 96. Siswa MR terkadang menonton Belajar dari rumah TVRI dan terkadang sambil membuka buku paket, selalu menyimak dan fokus. Siswa MR juga menyukai mata pelajaran IPA dan materi Gaya, menurutnya Menonton acara TVRI pada materi gaya dapat membuatnya lebih mengerti dan memahami materi. Ibu Siswa MR selalu bertanya apakah Siswa MR memahami materi, maka Ibu Siswa MR akan menjelaskan dan Ibu Siswa MR selalu menyuruh MR untuk belajar, membaca buku paket dan setelahnya mengulang materi yang sudah diajarkan. Ibu Siswa MR memberikan fasilitas HP tapi tetap dibatasi pemakaiannya karena dikawatirkan bukan mencari materi pelajaran. Ibu Siswa MR juga mengatakan bahwa MR terkadang menonton acara Belajar dari rumah TVRI karena TVRI burem dan hasil belajarnya meningkat setelah menonton acara tersebut. Aktivitas MR pun mencapai 93% kategori baik dan Tes hasilbelajar mendapat skor 90 yang masuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar IPA melalui Belajar dari Rumah Program TVRI Pada Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Studi Kasus Pokok Pembelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2020/2021) dapat ditarik kesimpulan Bahwa 5 Siswa sebagai subjek penelitian mengikuti kegiatan yang ada dalam Belajar dari Rumah Program TVRI Materi Gaya dan Gerak dengan Baik. 5 orang Siswa ini pun mendapat skor yang beragam pada hasil tes Subjek SR mendapatkan kategori Baik, Siswa RF Kurang, Siswa SS Baik, Siswa HD Sangat Baik dan Siswa MR mendapatkan kategori Baik. Faktor hasil belajar yang sangat berpengaruh dalam hasil penelitian ini yaitu Kebiasaan siswa, Keuletan, Pola Asuh keluarga, Lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti menyarankan untuk orang tua dan guru bekerja sama untuk membimbing siswa dan lebih sering menggunakan media Televisi untuk sarana belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- NK, F. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Malang: Ediiide Infografika.
- Ranoptri, D. (2018, September 6). <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/>. Retrieved Desember 24, 2020, from Pena Rumah Belajar:

[http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/09/manfaatkan-tv-edukasi-untuk-strategi-movie-](http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/09/manfaatkan-tv-edukasi-untuk-strategi-movie-learning/#:~:text=Televisi%20Edukasi%20(TVE)%20adalah%20stasiun,menghususkan%20diri%20pada%20siaran%20pendidikan.&text=Penyelenggaraan%20siaran%20televisi%20pendidikan)

[learning/#:~:text=Televisi%20Edukasi%20\(TVE\)%20adalah%20stasiun,menghususkan%20diri%20pada%20siaran%20pendidikan.&text=Penyelenggaraan%20siaran%20televisi%20pendidikan](http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/09/manfaatkan-tv-edukasi-untuk-strategi-movie-learning/#:~:text=Televisi%20Edukasi%20(TVE)%20adalah%20stasiun,menghususkan%20diri%20pada%20siaran%20pendidikan.&text=Penyelenggaraan%20siaran%20televisi%20pendidikan)

Riduwan. (2009). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Sutrimo, U. (2016, November 24). Repository: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Retrieved January 21, 2021, from Universitas Muhammadiyah Purwokerto Website: <http://repository.ump.ac.id/255/>

Wikipedia. (2020, Desember 20). Wikipedia.id. Retrieved Desember 24, 2020, from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi_Republik_Indonesia